

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapat hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan di selidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada dalam penelitian.³²

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dilihat dari judul

³² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982),h. 50

penelitian yaitu pengaruh reality show indigo di trans tv, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³³

Dilihat dari permasalahannya penelitian ini termasuk penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variable atau lebih untuk menguji hipotesis. Format eksplanasi dimaksud untuk menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian eksplanasi menggunakan sampel dan hipotesis.³⁴

Beberapa format eksplanasi digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori, juga dikatakan penelitian eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistic.

Kerlinger (1987) mengemukakan teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proposi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang berkaitan mengenai aspek-aspek suatu realitas.³⁵

³³ Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1977) h. 31

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h. 38

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005) h. 41

Bertolak pada suatu teori yang menganggap bahwa media tidak punya efek langsung yang kuat, tetapi efek itu akan terus menguat seiring dengan berjalannya waktu. Efek kumulatif menyatakan bahwa tidak ada yang bisa menghindari media, karena sudah menyebar kemana-mana atau pesan media. Pesan yang berlebihan ini terus dibawa sampai ke rumah. Untuk menguatkan teorinya, Neolle Neumann mengutip kampanye advertising media yang mengirimkan pesan yang sama berkali-kali. Tak ada iklan yang muncul sekali. Bahkan dalam berita pun ada redundansi, di mana semua media mengarahkan perhatiannya kepada kejadian yang sama. Dari sini timbul istilah *cumulative effects theory* (pengaruh media terjadi bertahap dari waktu ke waktu).³⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penelitian yang nantinya digeneralisasikan.³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh reality show indigo di trans tv dengan populasi dari seluruh Mahasiswa jurusan KPI IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 220 Mahasiswa tahun ajaran 2008-2011. Dengan rincian angkatan 2008 berjumlah 54 Mahasiswa, angkatan 2009 berjumlah 551 Mahasiswa, angkatan 2010 berjumlah 56 Mahasiswa dan angkatan 2011 berjumlah 59 Mahasiswa.

³⁶ John Vivian, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Kencana, 2009) h. 472

³⁷ Sumarto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) h. 39

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³⁸ Disini peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁹ Alasan kenapa peneliti mengambil sample ini karena jumlah mahasiswa KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2008-2011 berjumlah 220 Mahasiswa. Pemilihan sampel dipilih secara random sampling agar semua mahasiswa dari tiap-tiap semester bisa dijadikan sebagai sampel tanpa ada kriteria apapun.

Mengenai jumlah sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yaitu 220 Mahasiswa dari tahun 2008-2011, dengan jumlah sampel 33 Mahasiswa.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 130

³⁹ Prof. H. Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. (Yogyakarta: UIN Maliki Press) h. 260

⁴⁰ Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan*, h. 134

C. Variabel dan Indikator Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda.

Variabel bebas atau variabel *independen* merupakan keadaan perlakuan yang menunjukkan keadaan subyek. Variabel bebas merupakan variabel yang dikontrol dan dimanipulasi oleh peneliti.

Variabel terikat atau variabel *dependen* adalah sesuatu yang diobservasi untuk mengetahui perubahan akibat pengaruh dari perlakuan.

Dalam hal ini variabel bebas dan variabel terikatnya adalah sebagai berikut :

- Variabel bebas / VX : pengaruh reality show “indigo”
- Variabel terikat / VY : Kepercayaan mahasiswa KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya terhadap makhluk gaib (genderuwo, kuntilanak, pocong, dll).

Indikator Variabel :

Untuk mempermudah penelitian ini, maka indicator dalam variabel harus sesuai dengan variabel yang akan diukur dan indicator dari penelitian ini adalah :

a. Indikator Variabel Bebas (X)

Sebagai variabel X yaitu program acara reality show indigo di trans tv, variabel ini diukur berdasarkan :

- Jam tayang pukul 00.00 WIB
- frekuensi menonton
- acara misteri di Trans tv

- menayangkan anak-anak indigo
- mengangkat fenomena-fenomena alam gaib (genderuwo, pocong, kuntilanak, dll)

b. Indikator Variabel Terikat (Y)

Sedangkan variabel Y yaitu pemahaman tentang kepercayaan mahasiswa kepada makhluk gaib, adapun variabel terikat :

- percaya pada cerita mistis tentang penampakan genderuwo, pocong, dll
- percaya penyebab dari kecelakaan dan musibah adalah makhluk gaib (pocong, genderuwo, dll)
- percaya ada hal lain (makhluk gaib) yang bisa merubah nasib manusia selain Allah.
- percaya ada hal gaib (genderuwo, pocong, kuntilanak, dll) di tempat yang dianggap angker.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴¹

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian

⁴¹ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) h. 97

dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya,

Dalam penelitian ini instrument dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Instrument berupa angket, digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket.
 - a. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternative yang sudah tersedia.

Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 20 butir soal, masing-masing disertai dengan alternative jawaban dan masing-masing jawaban akan mendapatkan skor dengan perincian sebagai berikut:

- a. Skor jawaban "a" adalah 3
 - b. Skor jawaban "b" adalah 2
 - c. Skor jawaban "c" adalah 1
2. Instrument pedoman wawancara, instrument ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode interview yaitu membuat beberapa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data atau rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengantujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut :

- a. Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari Mahasiswa jurusan KPI di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya melakukan interview, observasi, dokumentasi dan angket.
- c. Berikutnya adalah tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan tehnik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan product moment. Tujuannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi pada variabel-variabel yang diselidiki.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁴²

⁴² Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007) h. 180

Dengan demikian, teknik analisa dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁴³

Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisa data ini dilakukan dalam suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Untuk memberikan hipotesisnya, maka penulis akan menyajikan analisis data statistic yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment
- N = Number of cases
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$ = Jumlah semua skor y

⁴³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 180

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya “r” product moment (r_{xy})	interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁴⁴

⁴⁴ Prof. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009) h. 193